

DOKUMENTASI KEGIATAN 2025/10/27/A4

Laporan Aktualisasi latsar: Mengerjakan bab profil dan deskripsi organisasi

Laporan Latsar - Google Drive Laporan Latsar - Google Doc + docs.google.com/document/d/1jZY1AGc7udo1E7OPqgytiemRKCQNVk3jGocX-BW6i80/edit?tab=t.0#heading=h.1kloczw9pbne

File Edit View Insert Format Tools Extensions Help

Document tabs +

Daftar Gambar

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.2 DESKRIPSI ORGANISASI

1.2.1 Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral

1.2.2 Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral

1.2.3 Visi, Misi dan Nilai Organisasi

1.2.4 Tugas dan Fungsi Organisasi

1.3 TUGAS DAN FUNGSI

1.3.1 Deskripsi Jabatan

1.3.2 Tugas & Fungsi

1.4 IDENTIFIKASI ISU

1.4.1 Keterbatasan dalam pelaksanaan tugas

1.4.2 Cyber-Bullying dalam pelaksanaan tugas

1.4.3 Tiadanya Sistem Pengawas

Gambar 1 Struktur organisasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM

8

1.2.2 Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral berfungsi sebagai unit pendukung operasional yang bertanggung jawab atas pengelolaan data, sistem informasi, dan teknologi pendukung kinerja Badan.

Laporan Latsar - Google Drive Laporan Latsar - Google Doc + docs.google.com/document/d/1jZY1AGc7udo1E7OPqgytiemRKCQNVk3jGocX-BW6i80/edit?tab=t.0#heading=h.1kloczw9pbne

File Edit View Insert Format Tools Extensions Help

Document tabs +

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.2 DESKRIPSI ORGANISASI

1.2.2 Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral

1.2.1 Balai Pendidikan dan Pelatihan Tambang Bawah Tanah

Balai Pendidikan dan Pelatihan Tambang Bawah Tanah (BDTBT) merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM melalui Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM. Lembaga ini secara khusus menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang tambang bawah tanah, dengan fokus pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang relevan dengan kebutuhan sektor pertambangan nasional.

Sejarah lembaga ini dapat ditelusuri sejak tahun 1918, ketika pemerintah kolonial Hindia Belanda mendirikannya dengan nama *Mijnbouw School*. Tujuan pendiriannya adalah untuk melatih penduduk lokal agar dapat bekerja sebagai buruh tambang batubara, sejalan dengan kebutuhan operasional pertambangan pada masa itu. Aktivitas lembaga ini sempat terhenti selama empat tahun karena melemahnya Belanda akibat pendudukan Jerman. Kemudian pada tahun 1943 lembaga ini dibuka kembali oleh pemerintah Jepang dengan nama *Koo-In-Yo-Seizyo*².

² Erwiza, E. (1999). *Miners, managers and the state: A socio-political history of the Ombilin coal-mines, West Sumatra, 1892-1996*. [Thesis, Universiteit van Amsterdam]